

**Sekolah Darurat Assalam RT 06 RW 07 Manggulan, Dusun Pondok,
Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta**

***Assalam Emergency School RT 06 RW 07 Manggulan, Pondok Dusun,
Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta***

Harpeni Siswatibudi¹

¹Program Studi D3 Administrasi Rumah Sakit
Poltekkes Permata Indonesia Yogyakarta
harpeni@permataindonesia.ac.id

Abstrak

Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan. Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana, dan pengguna hasil pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu bidang yang terkena dampak dari adanya pandemi Covid-19. Berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi problematika yang sedang terjadi, salah satunya yaitu dengan melalui program pendidikan terbatas/les. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk Pemberdayaan masyarakat atas keberlangsungan pendidikan di level PAUD, TK, SD dan SMP di lingkungan RT 06. Kegiatan ini melibatkan anak-anak usia 4 tahun sampai dengan 15 tahun yang telah bersekolah ditingkat KB/PAUD, SD dan SMP yang bertempat tinggal di lingkungan RT 06 RW 07 Manggulan Pondok Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta. Teknik Analisa data secara naratif dan deskriptif. Hasil kegiatan bahwa anak-anak menunjukkan sikap antusias dan lebih termotivasi dalam belajar.

Kata Kunci : Sekolah darurat, Pembelajaran terbatas, Bimbingan belajar

Abstract

Community participation in education includes the participation of individuals, groups, families, professional organizations, entrepreneurs, and community organizations in the implementation and control of the quality of education services. The community can participate as a source, implementer, and user of educational outcomes. Education is one of the areas affected by the Covid-19 pandemic. Various efforts have been made to overcome the current problems, one of which is through limited educational programs/lessons. This community service activity aims to empower the community for the continuity of education at the PAUD, TK, SD and SMP levels in the RT 06 environment. This activity involves children aged 4 to 15 years who have attended KB/PAUD, elementary and junior high schools who live in the neighborhood of RT 06 RW 07 Manggulan Pondok Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta. Data analysis techniques are narrative and descriptive. The results of the activity showed that the children showed an enthusiastic attitude and were more motivated in learning.

Keywords: Emergency school, limited learning, tutoring

¹ Dosen Program Studi D3 Administrasi Rumah Sakit Poltekkes Permata Indonesia

PENDAHULUAN

Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan. Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana, dan pengguna hasil pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang terkena dampak dari adanya pandemi Covid-19. Berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi problematika yang sedang terjadi, salah satunya yaitu dengan melalui program pendidikan terbatas/les.

Saat kondisi pandemic Covid-19 diumumkan pemerintah pada bulan Maret 2020, serta zona pendidikan dibekukan dalam artian mulai diberlakukan sekolah secara full daring membuat kegelisahan tersendiri di lingkungan orang tua. Pada bulan Mei 2020 dalam rapat pengurus RT 06 RW 07 Manggulan Pondok Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta dalam kegiatan pertemuan RT yang saat itu dilakukan pembahasan penanganan gugus COVID-19 di tingkat RT terdapat keinginan dari warga bahwa selain penanganan koordinasi tata laksana penanganan penderita COVID-19 juga perlu perhatian juga terkait dengan keberlangsungan pembelajaran siswa yang menjadi warga disini.

Dalam rapat ini terumuskan bahwa orang tua sangat heterogen dan tidak semua mampu untuk membimbing secara akademik bagi anak-anaknya. Oleh karena itu

pengurus RT berinisiatif menggandeng Poltekkes Permata Indonesia Yogyakarta untuk bersama-sama menyelenggarakan pendidikan terbatas/les supaya inisiasi warga dapat terwujud.

Pada tanggal 13 Juli 2020 terbentuklah SEKOLAH DARURAT ASSALAM, sebagai wadah anak-anak usia 4 tahun sampai dengan 15 tahun untuk dapat belajar dengan system shift berkelompok dipandu oleh beberapa pengajar yang diambil dari Poltekkes Permata Indonesia Yogyakarta dan para pendidik yang kebetulan berdomisili di lingkungan RT 06 RW 07 Manggulan Pondok Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta. Sekolah darurat ini dalam pelaksanaannya mengacu pada Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria yang disusun oleh Harpeni Siswatibudi, S.Psi., MPH yang kemudian dikembangkan oleh masing-masing pendamping kelas dengan terlebih dahulu disetujui oleh Kepala Sekolah Darurat Assalam.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan PPM ini adalah 1) Pemberdayaan masyarakat atas keberlangsungan pendidikan di level PAUD, TK, SD dan SMP di lingkungan RT 06. 2) Memberikan motivasi kepada masyarakat tentang pentingnya kesadaran tetap dapat mengikutsertakan putra-putrinya disekolah darurat dengan mengikuti protocol kesehatan yang telah ditetapkan 3) Memberikan kesempatan kepada anak-anak usia 4 tahun sampai dengan 15 tahun untuk dapat memanfaatkan guru pendamping sebagai guru pengganti dalam menjalankan tugas-tugas dari sekolah serta dapat tetap merasakan kegiatan

sekolah walaupun dengan jumlah terbatas. 4) Siswa didik mendapatkan tambahan pengetahuan tentang lifeskill, seni, kognitif serta PHBS pada masa Pandemi

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PPM ini dilaksanakan pada hari pada hari Senin sampai dengan Jumat, Mulai tanggal 20 Juli 2020 sampai dengan 28 Oktober 2020, terbagi dalam beberapa shift kelompok belajar, yaitu kelompok A, B, C dan D, mulai pukul 16.00 sd. 18.00 WIB bertempat di Ruang Pertemuan RT 06 RW 07 Manggualan dan area terbuka di wilayah RT.

Peserta pada kegiatan PPM ini adalah anak-anak usia 4 tahun sampai dengan 15 tahun yang telah bersekolah ditingkat KB/PAUD, SD dan SMP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan angka kejadian COVID-19 menjadi ketakutan bagi setiap warga di negara Indonesia. Tak lepas dengan halnya wilayah provinsi DIY yang kini sudah masuk zona merah, yang masih menutup kegiatan sekolah offline sehingga anak-anak masih belajar secara mandiri dan daring hanya dibantu oleh orang tua yang tentunya terbatas dari sisi kemampuan pendampingannya pada kasus-kasus tertentu. Pembelajaran yang dikembangkan Sekolah Darurat Assalam mencakup peningkatan lifeskill, seni dan kognitif siswa didik yang dikemas secara berkelompok sesuai usia dan materi yang akan diajarkan.

Kegiatan ini dilaksanakan kurang lebih dengan waktu 4 bulan. Kegiatan didahului dengan pembuatan

proposal kegiatan, mencakup juga ijin dari Desa Condongcatur, kemudian dilanjutkan dengan acara sosialisasi ke warga disertai dengan pernyataan tertulis dari orang tua wali bahwa secara sukarela menyetujui mengikutisertakan anak-anaknya dalam kegiatan ini, artinya ini bukan kegiatan wajib, hanya yang bersedia saja.



Gambar 1. Sosialisasi Kegiatan Pendidikan Terbatas/les



Gambar 2. Kegiatan pendampingan pendidikan terbatas/les



Gambar 3. Penyerahan Sertifikat

Penyelenggaraan pendidikan dilakukan tidak hanya oleh pihak sekolah, seperti pendidik dan tenaga kependidikan, namun keberadaan masyarakat dan orangtua peserta didik ikut mewujudkan pencapaian pendidikan yang lebih baik. Pernyataan ini sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh (Zaini, Zakso, & Syukri, 2014) bahwa salah satu upaya efektif yang dapat dilakukan untuk memperoleh tujuan penyelenggaraan pendidikan yang baik yaitu dengan melibatkan masyarakat dan orangtua peserta didik.

Hal ini diterapkan untuk memperoleh dukungan dan memberikan kesempatan bagi pihak eksternal untuk ikut berperan serta merasakan perkembangan pendidikan di daerahnya. Upaya pengadaan peran serta masyarakat atau orangtua peserta didik seperti yang dipaparkan oleh teori di atas merupakan bagian dari proses desentralisasi pendidikan (Dwiningrum, 2011).

KESIMPULAN

Kegiatan ini berjalan dengan baik dan berhasil. Hal ini di tunjukkan dengan sikap antusia anak-anak dalam mengikuti pendidikan terbatas atau les dan lebih termotivasi dalam belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdi mengucapkan terima kasih kepada pengurus RT 06 RW 07 Manggulan Pondok Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta yang telah membentuk SEKOLAH DARURAT ASSALAM, sebagai wadah anak-anak usia 4 tahun sampai dengan 15 tahun untuk dapat belajar dengan system shift dan berkelompok.

REFERENCES

- Dwiningrum, S. I. A. (2011). Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Zaini, A., Zakso, A., & Syukri, M. (2014). Partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(11), 1–13
- World Health Organization (2020). Coronavirus.
- World Health Organization (2020). Novel Coronavirus (2019-nCoV).